



PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP PUI SETIA NEGARA LEUWISADENG BOGOR

Agus Tamami, Unay Saputri
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor
agus.tamami@iuqibogor.ac.id

Naskah masuk:06-06-2021, direvisi:28-07-2021, diterima:05-010-2021, dipublikasi:20-11-2021

ABSTRAK

Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan efektif dan berguna untuk mencapai kompetensi yang diharapkan karena pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, dan guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses pembelajaran. Oleh karena itu pendidik khususnya kepala sekolah dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya, dalam mengorganisasikan atau mengelola pembelajaran dengan menciptakan lingkungan belajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan agar hasil belajar peserta didik berada pada tingkat yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP PUI Setia Negara Leuwisadeng Bogor. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa SMP PUI Setia Negara yang berjumlah 63 siswa dari 50% populasi yang berjumlah 127 siswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP PUI Setia Negara Leuwisadeng Bogor. Hal ini ditunjukkan dengan uji korelasi maka didapat r_{xy} 0,636. Adapun t_{hitung} 6,52 pada taraf kesalahan 5% diperoleh t_{tabel} 0,254, dengan demikian pada taraf kesalahan 5% t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Maka H_a diterima sedangkan H_o ditolak.

Kata Kunci: Kedisiplinan Guru, Prestasi Belajar

ABSTRACT

Improving the quality of education will be achieved if the teaching and learning process that is carried out is effective and useful to achieve the expected competencies because basically the teaching and learning process is the core of the overall educational process, and the teacher is one of the important factors in determining the success of the learning process. . Therefore, educators and especially principals are required to improve their roles and competencies, in organizing or managing learning by creating an effective, efficient, and enjoyable learning environment so that student learning outcomes are at an optimal level. This study aims to determine the effect of teacher discipline at SMP PUI Setia Negara Leuwisadeng Bogor. The research method used in this research is quantitative research. The samples taken in this study were PUI Setia Negara Junior High School students totaling 63 students from 50% of the population which amounted to 127 students. Based on the results of the study, it shows that there is a positive influence between teacher discipline on student achievement at SMP PUI Setia Negara Leuwisadeng Bogor. This is shown by the correlation test, then is obtained r_{xy} 0.636. The t_{count} 6.52 at the 5% error level obtained t_{table} 0.254, thus at the 5% error level t_{count} is greater than t_{table} . Then H_a is accepted while H_o is rejected.

Keywords: Learning Achievement, Teacher Discipline

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi sebagian orang, berarti berusaha membimbing anak untuk menyerupai orang dewasa, sebaliknya bagi Jean Piaget pendidikan berarti menghasilkan, mencipta, sekalipun tidak banyak, sekalipun suatu penciptaan dibatasi oleh perbandingan dengan penciptaan yang lain. Pandangan tersebut memberi makna bahwa pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup (Drs. Faturrahman, 2012:2). Tugas seorang guru dipandang sebagai sesuatu yang sangat mulia. Posisi ini menyebabkan mengapa Islam menempatkan orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan lebih tinggi derajatnya bila dibanding dengan manusia lainnya Sebagaimana firman Allah (Q.S. Al-Mujadilah:11).

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”(Alfatih, 2016: 601)

Pentingnya peran guru dalam mentransformasikan input-input pendidikan, sampai banyak pakar mengatakan bahwa di sekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkatan kualitas guru. Sayangnya, dalam kultur masyarakat Indonesia sampai saat ini pekerjaan guru masih tertutup, bahkan atasan guru seperti kepala sekolah dan pengawas sekalipun tidak mudah untuk mendapatkan data dan mengamati realitas keseharian *performance* guru dihadapan siswa (UU RI, 2006: 10). Guru sebagai tenaga pengajar harus memiliki kemampuan kepribadian dalam proses belajar mengajar, dengan kemampuan itu guru harus berkepribadian mantap, stabil, dewasa, arif, wibawa, dan disiplin (Mulyasa, 2009: 122). Dalam hal ini kedisiplinan bukan hanya bagi peserta didik tetapi bagi guru karena bagaimanapun guru sebagai model, untuk itu guru dituntut untuk memiliki sifat kedisiplinan yang tinggi, guru harus mampu memberikan contoh serta memberikan arahan untuk dapat memenuhi peraturan serta norma-norma yang berlaku, karena untuk mendisiplinkan peserta didik harus dimulai dengan pribadi guru yang disiplin (Mulyasa, 2009: 122) . Tanpa disiplin yang baik, maka suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi pembelajaran secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran. Jika guru kurang disiplin dalam mengajar maka itu akan berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran (Dzamarah, 2008: 175) Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar. Prestasi Belajar diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor sekolah (Basri, 2018: 153-154).

Istilah disiplin berasal dari bahasa latin *disciplina* yang menunjuk pada kegiatan belajar dan mengajar. Sedangkan istilah dalam bahasa Inggrisnya yaitu *discipline* yang

berarti tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu dan sebagai kemampuan mental atau karakter moral (Amri, 2013: 161). Disiplin juga merupakan proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang lebih efektif (Imron, 2012: 172). Kedisiplinan merupakan suatu hal yang sangat mutlak dalam kehidupan manusia, karna seorang manusia tanpa disiplin yang kuat akan merusak sendi-sendi kehidupannya, yang akan membahayakan dirinya dan manusia lainnya, bahkan alam sekitar. Dalam Al-Qur'an diterangkan tentang disiplin dalam Surat Al-Asr Ayat 1-3 yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ، إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ، إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (العصر : ٣-١)

"Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal soleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kebenaran"

Surat ini menerangkan bahwa manusia yang tidak dapat menggunakan masanya dengan sebaik-baiknya yang termasuk golongan yang merugi. Surat tersebut sudah jelas menunjukkan kepada kita bahwa Allah SWT telah memerintahkan kepada hamba-Nya untuk selalu hidup disiplin. Karena dengan kedisiplinan kita akan hidup teratur, sedangkan bila hidup tidak disiplin maka hidup akan berantakan (Islacha, 2012: 12). Enggus Subarman mendefinisikan disiplin adalah tata kerja seseorang yang sesuai dengan aturan dan norma yang telah disepakati sebelumnya. Jadi, seorang guru dikatakan berdisiplin bekerja, kalau ia bekerja dengan waktu yang tepat, taat pada petunjuk atasan, dan melakukan kewajiban sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam mendidik dan mengajar. Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh guru dan siswa. Karena disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata tertib kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan guru dan siswa sukses dalam pengajaran (Amri, 2013: 161-163).

Guru merupakan figur yang memiliki karakteristik tertentu yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran, sehingga memiliki tanggungjawab yang besar bagi pencapaian tingkat perkembangan dan kedewasaan peserta didik (Wardan, 2009: 10). Guru itu adalah wajib digugu dan ditiru. Digugu artinya didengar, diikuti, dan ditaati. Sedangkan makna ditiru adalah dicontoh (shilphy, 2019: 5). Menurut Ali Imron bahwa disiplin guru adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki guru dalam bekerja di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap diri sendiri, teman sejawat dan terhadap sekolah secara keseluruhan (Imron, 2011: 172). Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka dapat disimpulkan, disiplin guru adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang diupayakan oleh guru dalam melakukan tugasnya di sekolah yaitu mentaati peraturan yang ada dengan senang hati, tanpa ada pelanggaran yang merugikan baik secara langsung terhadap diri guru sendiri maupun sesama teman dan juga terhadap lembaga atau sekolah. Soekarto Indra Fachrudin menegaskan bahwa tujuan dasar diadakan disiplin adalah Membantu seseorang untuk menjadi matang pribadinya dan mengembangkan diri dari sifat-sifat ketergantungan ketidak bertanggungjawaban menjadi bertanggung jawab dan membantu seseorang

mengatasi dan mencegah timbulnya problem disiplin dan menciptakan situasi yang *favorebel* bagi kegiatan belajar mengajar dimana mereka mentaati peraturan yang ditetapkan (Kasnita, 2019). Sikap disiplin tidak terbentuk secara otomatis didalam diri seseorang, dalam pembentukan sikap disiplin banyak yang mempengaruhinya, baik faktor internal (dalam) maupun faktor eksternal (luar). Diantara faktor-faktor tersebut adalah 1. faktor Internal dimana Faktor yang berasal dalam diri seseorang atau pembawaan dasar dalam diri seseorang. L. Crow and A. Crow menyebutkan yang termasuk faktor-faktor pembawaan dasar yang mempengaruhi disiplin adalah "*physcal constitution, mental ability, emotional status, strength of inner drives*" yaitu potensi bawaan yang berupa keadaan fisik, kemampuan mental, keadaan emosi, kekuatan dorongan dari dalam. 2. Faktor Eksternal yaitu Faktor yang ada di luar individu yang merupakan rangsangan untuk membentuk atau bahkan merubah sikap, yang termasuk dalam faktor ini adalah lingkungan. Dimana lingkungan guru itu berbeda, misalnya lingkungan sekolah yang terdiri dari siswa, guru-guru dan tata tertib sekolah (Slameto, 2013: 53.)

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam melakukan kegiatan. Gagne menyatakan bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu: kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan belajar adalah aktifitas mental atau (psikis) yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersipat relatif tetap dalam aspek-aspek: kognitif, psikomotorik, dan afektif. Perubahan tersebut dapat berubah sesuatu yang sama sekali baru atau penyempurnaan/peningkatan dari hasil belajar yang telah diperoleh sebelumnya. (H. Darmadi, 2017: 299-300). Belajar juga merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar adalah hal memperoleh kebiasaan, pengetahuan sikap. Dengan belajar seseorang akan menghasilkan ide-ide baru yang sejalan dengan apa yang ia peroleh selama belajar (Rosyid, 2019: 7). Menurut Muhibbin Syah dalam buku psikologi belajar prestasi belajar adalah taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Dalam kamus bahasa indonesia, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar juga merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat diberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu (Rohmalina, 2016: 244.)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yakni untuk mengetahui pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki dua sumber yaitu data primer dan data sekunder.

Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah siswa SMP PUI Setia Negara Leuwisadeng Bogor yang berjumlah 127 siswa dan diambil sampel 50% dari populasi yaitu 63 siswa, dalam anggota populasi tersebut targetnya siswa kelas VII, VIII dan IX yang terdaftar pada semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021. Teknik pengambilan sampel dalam skripsi ini adalah teknik *simple random sampling* dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi berupa data-data pelengkap lainnya. Selanjutnya teknik analisis data dengan melakukan pengolahan data seperti editing data, coding, scoring, tabulating, prosentase dan analisis korelasi atau teknik *Koefisien Correlation Product Momen*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Kedisiplinan Guru

Dari hasil pengukuran 63 siswa didapat skor maksimum 89 dan skor minimum 50 sehingga didapat nilai rata-rata (mean) 66. Menurut Suharisimi Arikunto dalam standar penelitiannya. Ketika didapat nilai rata-rata 66 maka kedisiplinan guru di SMP PUI Setia Negara Leuwisadeng Bogor bernilai cukup.

Data Prestasi Belajar Siswa

Dari hasil rekapitulasi nilai rapot didapat skor maksimum 89 dan skor minimum 75 sehingga didapat nilai rata-rata (mean) 76,6. Menurut Suharisimi Arikunto dalam standar penelitiannya. Ketika didapat nilai rata-rata 76,6 maka prestasi belajar siswa di SMP PUI Setia Negara Leuwisadeng Bogor bernilai baik.

Data Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui tingkat korelasi antara kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

Tabel 1

Data Nilai Kolerasi Antara Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Jumlah Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
63	4158	4820	281448	384366	324785
∑ N=63	∑ X=4158	∑ Y=4820	∑ X ² =281448	∑ Y ² =384366	∑ XY=324785

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{63.324785 - (4158).(4820)}{\sqrt{(63.281448 - (4158)^2).(63.384366 - (2398)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20461455 - 200401560}{\sqrt{(17731224 - 17288964) . (24215958 - 23232400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{419895}{\sqrt{(442260) . (982658)}}$$

$$r_{xy} = \frac{419895}{\sqrt{434590327080}}$$

$$r_{xy} = \frac{419895}{659,234}$$

$$r_{xy} = 0.636$$

Dari perhitungan r_{xy} sebesar 0,636 angka indeks korelasi yang diperoleh tidak bertanda negatif, yang terletak antara (0,40 – 0,69). Berdasarkan pedoman tabel korelasi product moment yang digunakan maka dapat dikatakan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh sedang atau cukup. Dengan demikian secara sederhana dapatlah diinterpretasikan bahwa kedisiplinan guru dengan prestasi belajar siswa memiliki korelasi yang nyata, dengan kekuatan pengaruh yang sedang atau cukup. Selanjutnya dilakukan uji signifikansi untuk mengetahui apakah pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP PUI Setia Negara memiliki hubungan yang signifikan atau tidak, dilakukan dengan menggunakan rumus uji "t" yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,636\sqrt{63-2}}{\sqrt{1-0,636^2}} = \frac{0,636\sqrt{61}}{\sqrt{1-0,404}} = \frac{0,636 \cdot 7,81}{\sqrt{0,59}} = \frac{4,96}{0,76} = 6,52$$

$$t_{tabel} = (n-2) = (63-2) = 61, \text{ tk } (0,05) = 0,254$$

Dengan demikian $t_{hitung} = 6,52 > t_{tabel} (61) (0,05) = 0,254$. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% uji dua pihak dan dk = n-2. Untuk penelitian ini digunakan taraf kesalahan 5% dan dk = 63-2 = 61 dimana $t_{tabel} = 0,254$ jadi dapat diketahui $t_{hitung} = 6,52$ lebih dari $t_{tabel} = 0,254$. Hal ini dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP PUI Setia Negara Leuwisadeng Bogor. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan guru dengan prestasi belajar siswa dalam prosentase, maka digunakan rumus *coeficien of determination* dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$kd = 0,636^2 \times 100\%$$

$$kd = 0,404 \times 100\%$$

$$kd = 40,4\%$$

Dengan demikian, angka koefisien penentu sebesar 40,1% menunjukkan bahwa pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa sebesar 40,4% sedangkan sisanya (100%-40,4% =59,6%) prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis.

SIMPULAN

Hasil dan pembahasan dari penelitian tentang pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP PUI Setia Negara Leuwisadeng Bogor maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, kedisiplinan guru di SMP PUI Setia Negara Leuwisadeng Bogor dikategorikan Cukup dengan nilai rata-rata 66, hal ini mengacu pada standar penelitian 56%-75%. *Kedua*, prestasi belajar siswa di SMP PUI Setia Negara Leuwisadeng Bogor dikategorikan baik dengan rata-rata 76,6, hal ini mengacu pada standar penelitian 76%-100%. *Ketiga*, hasil dari perhitungan kolerasi *product moment* antara variabel X dan variabel Y diperoleh r_{xy} (0,636) setelah diuji signifikansi 6,52 dan t_{tabel} (0,254) dengan taraf kesalahan 5%. Dengan demikian $t_{hitung} = 6,52 > t_{tabel} (61) (0,05) = 0,254$. Hal ini dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa di SMP PUI Setia Negara Leuwisadeng Bogor. Adapun angka koefisien penentu sebesar 40,4% menunjukkan bahwa pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP PUI Setia Negara Leuwisadeng Bogor adalah sebesar 40,4%, sedangkan sisanya 59,6% ($100\% - 40,4\% = 59,6\%$) kedisiplinan guru dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang dikemukakan di atas, maka perlu adanya penelitian lanjutan untuk memperkuat hasil pada penelitian ini. Di samping itu, mengenai kedisiplinan guru diharapkan untuk lebih ditingkatkan lagi karena sangat menentukan atau mempengaruhi mutu pendidikan di sekolah terutama prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fatih, 2016. *Al-Quranul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab*. Jakarta: Pt Insan Media Pustaka.
- Amri, Sofan, 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Amri, Sofan, 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Basri, Hasan, 2018. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Bandung: CV Pusataka Setia.
- Dzamarah, Saiful Bahri, 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- H. Darmadi, 2017. *Pengembangan Model Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hasan, Fuad, 2007. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imron, Ali, 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ishlacha. "Pengaruh Kedisiplinan Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa" Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tapung, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2012
- Kasnita, Helen "Pengaruh kedisiplinan dan kreatifitas guru mengajar terhadap hasil belajar siswa di MIN 2 Bengkulu Selatan, IAIN Bengkulu, 2019
- Marsono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.